

ABSTRAK

Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat

Oleh : Rina Masnila Sari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang termotivasinya pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam bekerja. Hal ini terlihat kurangnya pegawai yang tidak handal dan disiplin yang tinggi dalam bekerja, umumnya pegawai bekerja hanya memenuhi tuntutan pekerjaan, kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan, setelah jam istirahat suasana kantor sepi karena para pegawai sudah banyak yang pulang serta lingkungan dan suasana kerja antara pegawai cenderung kurang harmonis. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian pemimpin dalam mengontrol kinerja pegawai sebab pimpinan jarang berada di kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan; 1) Peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat; 2) Kendala-kendala yang dihadapi pemimpi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat; dan 3) Upaya-upaya pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan langkah sebagai berikut reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemimpin di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan motivasi kerja sudah baik tapi belum sepenuhnya maksimal, hal ini dapat terlihat dari: (1) masih ada pegawai yang melanggar disiplin kantor seperti masuk kantor tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan karena pemimpin kurang tegas dalam menegakkan disiplin jam kantor; dan (2) masih adanya penempatan pegawai yang kurang tepat. Kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai yaitu: (1) minimnya SDM karena rekrutmen pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan kekinian; (2) mentalitas pegawai yang sangat berpengaruh pada semangat kerja; dan (3) kurangnya kontrol pemimpin karena pimpinan jarang berada di kantor. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja antar lain dengan (1) meningkatkan disiplin kerja; (2) meningkatkan SDM dengan pemberian pelatihan kepada pegawai berfungsi meningkatkan keterampilan kerja pegawai dan membangun kembali motivasi pegawai yang mulai turun.; (3) memberikan reward kepada pegawai yang berprestasi dalam bentuk bonus atau insentif, maupun ucapan pujian yang akan bisa meningkatkan rasa percaya diri pegawai dalam pekerjaannya; dan (4) Mengenali kelebihan dan kekurangan dari anggota-anggotanya yang akan memudahkan pemimpin dalam mengevaluasi perkembangan setiap pegawai.